



GERAKAN AKSI SOSIAL SEBAGAI WUJUD KEPEDULIAN BERSAMA MELALUI KEGIATAN BERBAGI SEMBAKO DAN BANTUAN TUNAI DESA TROPODO, KECAMATAN WARU

Samsul Arifin^{*1}, Ullkhisyyah Syarifah Sedy², Didit Darmawan³,
Rahayu Mardikaningsih⁴, Mila Hariani⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Sunan Giri Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia

*Corresponding Author: samsul.arifinsar@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 04 Maret 2026</p> <p>Revised : 01 April 2026</p> <p>Accepted : 01 Mei 2026</p> <p>Publication : 31 Mei 2026</p>	<p>Abstract: <i>This Community Service (PkM) activity was carried out as an effort to foster social awareness. The background to this activity was related to population density, high unemployment rates, and the large number of elderly residents who were no longer economically active. The method used in this activity was the SWOT approach based on Asset Based Community Development (ABCD), which focuses on utilizing the strengths and local resources of the community. The implementation of this activity included collecting data on residents who needed assistance, distributing basic necessities and financial support, and interacting directly with the community. The results of this activity show that the assistance provided can reduce the burden of basic needs on the community and also increase empathy, social awareness, and a spirit of mutual cooperation. This activity also teaches the younger generation to be more sensitive and responsible towards social issues around them. Overall, this PKM initiative is expected to have a positive and sustainable social impact on the Tropodo Village community.</i></p> <p>Abstrak: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan sebagai upaya untuk menumbuhkan kepedulian sosial masyarakat. Latar belakang kegiatan ini adalah terkait dengan kepadatan jumlah penduduk, tingginya tingkat pengangguran, dan banyaknya warga usia tua yang tidak lagi aktif secara ekonomi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan pendekatan SWOT dengan dasar Asset Based Community Development (ABCD), yang fokus pada pemanfaatan kekuatan dan sumber daya lokal yang dimiliki masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini mencakup pengumpulan data warga yang memerlukan bantuan, distribusi sembako, dan dukungan finansial, serta interaksi langsung dengan masyarakat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa bantuan yang disalurkan dapat mengurangi beban kebutuhan pokok masyarakat dan juga meningkatkan empati, kepedulian sosial, serta semangat gotong royong. Kegiatan ini juga memberikan pelajaran bagi generasi muda agar lebih peka dan bertanggung jawab terhadap permasalahan sosial di sekitarnya. Secara keseluruhan, inisiatif PKM ini diharapkan mampu memberikan pengaruh sosial yang positif dan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Tropodo.</p>
<p>Keywords: Social Action, Care, Food Aid, Cash Assistance, Mutual Cooperation.</p> <p>Kata Kunci: Aksi Sosial, Peduli, Bantuan Sembako, Bantuan Tunai, Gotong Royong</p>	
<p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	

INTRODUCTION

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak yang menempati urutan keempat dalam seluruh dunia. Pada April 2019 negara Indonesia memiliki jumlah penduduk sebesar 269 juta jiwa dari populasi dunia. Jumlah populasi yang terus bertambah setiap tahunnya membawa dampak dan tantangan bagi kependudukan di negara Indonesia. Salah satu dampak permasalahannya adalah meningkatnya tingkat pengangguran dikarenakan tingginya jumlah tenaga kerja dibandingkan lapangan kerja yang disediakan oleh pemerintah (Franita, 2016). Masalah pengangguran ini berdampak signifikan pada pembentukan pola spasial kemiskinan serta segregasi sosial yang tampak nyata di kawasan metropolitan (Fauzi, 2021). Indonesia adalah negara dengan populasi yang besar, di mana pertumbuhannya menghadirkan tantangan dalam hal demografi, terutama meningkatnya angka pengangguran disebabkan oleh kurangnya kesempatan kerja. Bakti sosial dengan pembagian sembako kepada masyarakat miskin di berbagai wilayah menjadi salah satu intervensi untuk meringankan beban ekonomi akibat minimnya lapangan kerja (Mardikaningsih et al., 2022). Perumusan kebijakan publik yang berkelanjutan harus mampu menciptakan keharmonisan yang seimbang antara parameter ekonomi, sosial, dan kelestarian lingkungan (Mardikaningsih & Hariani, 2021).

Jumlah penduduk di Desa Tropodo, Kecamatan Waru sangat padat dengan jumlah 24.567 jiwa. Oleh karena itu Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berlangsung di Desa Tropodo, Kecamatan Waru sebagai bentuk kepedulian sesama melalui gerakan aksi sosial dengan berbagi sembako dan bantuan tunai. Kegiatan ini dilaksanakan karena faktor dari padatnya jumlah penduduk yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi jika dihitung lebih banyak jumlah tingkat kelahirannya dibandingkan lapangan pekerjaannya (Yunianto, 2021). Pertumbuhan yang masif di wilayah pinggiran kota seperti ini kerap memicu fenomena perluasan kota (*urban sprawl*) dan mobilisasi harian yang berpotensi melonggarkan kepadatan hubungan antarwarga local (Wisnujati & Mardikaningsih, 2021). Melihat kondisi warga Desa Tropodo, Kecamatan Waru yang sebagian besar usianya sudah lanjut pada kisaran umur 50 tahun ke atas dan sudah tidak bekerja lagi. Beberapa di antaranya masih aktif bekerja namun terbatas pada sektor informal seperti tukang bengkel, tukang becak, maupun tukang pijat keliling. Masyarakat lanjut usia serta pekerja informal perkotaan ini berada dalam pusaran kerentanan ekonomi akibat ketidakpastian pendapatan dalam struktur tata kelola wilayah urban (Mahmudah, 2022). Pemberdayaan sosial melalui bakti sosial sembako berbasis partisipatif di lingkungan

perguruan tinggi menjadi model yang efektif untuk menjangkau kelompok lanjut usia yang rentan ini (Dirgantara et al., 2025). Oleh karena itu, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menjadi kegiatan yang penting sebagai bentuk kepedulian kepada sesama manusia yang pada hakikatnya manusia tidak dapat hidup sendiri atau disebut manusia adalah makhluk sosial (Fajrussalam et al., 2023). Tingginya angka kelahiran tidak sebanding dengan lapangan pekerjaannya. Oleh karena itu, pentingnya kepedulian sosial sebagai wujud hakikat manusia dalam kehidupan bermasyarakat.

Kegiatan gerakan aksi sosial di Desa Tropodo, Kecamatan Waru bertujuan utama yaitu sebagai wujud rasa kepedulian kepada sesama. Kegiatan aksi sosial juga dapat diartikan sebagai bakti sosial yang tercantumkan dalam Pancasila sila kelima saling peduli kepada sesama menjadi upaya nyata dalam membangun masyarakat yang berkeadilan. Selain menjadi bentuk kepedulian kepada sesama, gerakan aksi sosial juga membantu memperkuat identitas bangsa khususnya pada kaum generasi muda. Partisipasi aktif dalam gerakan sosial ini melatih generasi penerus untuk peka terhadap kondisi riil masyarakat, mengasah rasa empati, serta membentuk warga negara yang bertanggung jawab. Karakter kebangsaan yang kuat ini menjadi modal penting dalam membentengi integrasi sosial domestik dari ancaman ideologi nasionalisme etno-religius yang bersifat populis (Fariz, 2021). Kolaborasi mahasiswa dan dosen dalam pengabdian masyarakat melalui bakti sosial pembagian sembako menjadi wujud nyata pengamalan nilai-nilai Pancasila (Hariani et al., 2025). Gerakan sosial di Desa Tropodo, Kecamatan Waru memiliki tujuan untuk menunjukkan perhatian terhadap orang lain yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila, terutama sila kelima. Aktivitas ini tidak hanya berperan dalam menciptakan keadilan sosial, tetapi juga memperkuat karakter serta identitas generasi muda melalui keterlibatan aktif, peningkatan rasa empati, tanggung jawab sosial, dan penguatan pendidikan Pancasila sebagai landasan moral.

Salah satu kegiatan yang dilakukan gerakan aksi sosial adalah dengan kegiatan berbagi sembako kepada warga yang sangat membutuhkan oleh generasi muda. Kegiatan berbagi sembako ini dilaksanakan di Desa Tropodo, Kecamatan Waru untuk membantu meringankan beban hidup warga masyarakat yang rentan mengalami kesulitan pemenuhan pangan akibat maraknya pengangguran. Bantuan logistik darurat ini mendesak diberikan mengingat tingkat kerentanan pangan bagi rumah tangga prasejahtera di area padat pemukiman urban tergolong cukup tinggi (Mahmudah, 2021). Meski tidak menyediakan lapangan pekerjaan secara langsung, bantuan sembako ini diharapkan bermanfaat bagi kehidupan warga tersebut. Sebagai bagian dari generasi

muda, keterlibatan ini menjadi sarana belajar yang penting untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama manusia. Peran mahasiswa dalam penguatan ketahanan sosial-ekonomi melalui program pengabdian masyarakat berbasis partisipatif menjadi kunci dalam menumbuhkan kepedulian ini (Wibowo et al., 2025). Di bawah maraknya pengangguran, tantangan sosial lain yang muncul adalah berkembangnya sikap acuh tak acuh di kalangan generasi muda terhadap kondisi masyarakat sekitar (Aini et al., 2024). Sifat yang individualistis seperti ini wajib dihindari oleh generasi muda saat ini. Melalui gerakan aksi sosial ini, mahasiswa dapat menjadi figur teladan yang memicu perubahan perilaku bagi pemuda lainnya. Upaya penuluran kebiasaan positif ini sesuai dengan prinsip-prinsip perilaku organisasi yang menekankan pentingnya dinamika kelompok dalam mengarahkan tindakan individu menuju target yang bernilai (Darmawan, 2013).

Gerakan aksi sosial tidak hanya terbatas pada pembagian sembako tetapi juga diwujudkan melalui pemberian bantuan tunai (Pagalu et al., 2023). Banyak kondisi saat ini di berbagai daerah yang mengalami musibah bencana alam seperti banjir di wilayah Aceh dan Sumatra. Saat kondisi darurat seperti itu, penyaluran donasi berupa uang tunai menjadi pilihan strategis karena didukung oleh perkembangan teknologi yang canggih, sehingga pengiriman dana dapat dilakukan secara instan tanpa keharusan mengunjungi lokasi bencana secara fisik. Sinergi mahasiswa dan civitas akademika dalam berbagai kegiatan sosial, seperti tata kelola qurban dan penggalangan dana, juga memperkuat nilai-nilai kepemimpinan dan pemberdayaan sosial (Pakpahan et al., 2025; Saputra et al., 2025). Aktivitas kemanusiaan kolektif ini sekaligus memfasilitasi pembentukan jaringan sosial baru di kalangan civitas akademika atas dasar kesamaan kepedulian terhadap isu sosial (Rejeki, 2021). Melalui pelaksanaan PkM ini, pengabdian diwujudkan melalui penggabungan dua skema bantuan, yaitu distribusi paket kebutuhan pokok serta penyerahan santunan tunai secara langsung.

Kegiatan ini ditujukan untuk membantu warga yang membutuhkan bantuan khususnya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bantuan ini diharapkan dapat sedikit meringankan beban ekonomi warga dan membantu untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Intervensi pemenuhan kebutuhan primer ini juga berfungsi sebagai jaring pengaman agar program pembaruan kota tidak memicu marginalisasi sepihak terhadap komunitas berpenghasilan rendah (Fauzi, 2022). Selain memberikan dukungan material, program ini memiliki tujuan jangka panjang untuk membangun rasa peduli, kebersamaan, serta semangat gotong royong di antara masyarakat (Rolitia & Achdiani, 2016). Gotong royong sebagai modal sosial dalam pembangunan desa berkelanjutan

menjadi fondasi yang diperkuat melalui kegiatan sosial ini (Rohma et al., 2025). Keterlibatan aktif warga dalam forum gotong royong ini terbukti mampu merekonstruksi pola hubungan antarmanusia di lingkungan masyarakat perkotaan modern menjadi lebih komunikatif (Irfan & Al Hakim, 2022). Kegiatan gerakan aksi sosial bertujuan meringankan beban warga masyarakat di Desa Tropodo, Kecamatan Waru, memberikan dukungan dan memiliki tujuan untuk membangun rasa peduli, kebersamaan, serta semangat bergotong royong kepada sesama warga. Kegiatan bakti sosial untuk membantu ekonomi lansia di berbagai daerah membuktikan bahwa intervensi langsung mampu memberikan dampak positif bagi penerima manfaat (Hardyansah et al., 2023).

Tujuan utama dari kegiatan gerakan aksi sosial ini adalah untuk meningkatkan rasa saling peduli kepada sesama (Asmini et al., 2024), dan menggerakkan para pemuda agar membentuk karakter dan kepribadian yang menjadi contoh bagi generasi penerus bangsa (Wediningsih, 2020). Aksi nyata ini melengkapi peran pendidikan formal dalam memfasilitasi mobilitas sosial bagi anak-anak dari keluarga miskin di wilayah perkotaan secara berkesinambungan (Hartono & Sulisty, 2022). Selain itu, pola pendekatan pengabdian ini memberikan gambaran komparatif mengenai dinamika pergeseran status atau mobilitas sosial yang terjadi antara karakteristik masyarakat perkotaan dan pedesaan (Amri & Khayru, 2021). Semua kegiatan pasti memiliki tujuan, untuk kegiatan gerakan aksi sosial ini adalah membangun rasa kepedulian, membentuk karakter seseorang, dan menjadi kepribadian yang dapat dicontoh generasi muda saat ini.

METHOD

Untuk membangun rasa kepedulian terhadap sesama kita menyelenggarakan kegiatan gerakan aksi sosial sebagai wujud keaktifan generasi muda dan membantu meringankan kebutuhan yang diperlukan oleh warga yang kurang mampu. Setiap desa juga ingin mempunyai tujuan dan impian maka dari itu Desa Tropodo, Kecamatan Waru akan mengembangkan desanya dan mensejahterakan warga masyarakatnya dengan membuka lapangan kerja baru dan membudidayakan potensi lokal didesa tersebut (Evania *et al*, 2024). Kegiatan gerakan sosial diadakan untuk meningkatkan kepedulian antara individu dan sebagai bentuk partisipasi aktif anak muda dalam membantu mengurangi kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat yang kurang mampu. Selain itu, setiap desa memiliki tujuan dan impian untuk maju dan meningkatkan kesejahteraan warganya. Dalam konteks ini, Desa Tropodo yang berada di Kecamatan Waru bertekad untuk mengoptimalkan potensi yang ada di desanya dengan menciptakan lapangan kerja

baru dan mengembangkan sumber daya lokal, agar bisa memperbaiki kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Kegiatan ini menggunakan pendekatan SWOT yang dipadukan dengan metode *Asset Based Community Development* (ABCD). Pendekatan ABCD merupakan model pemberdayaan masyarakat yang melibatkan pada proses penggalian dan identifikasi potensi serta sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat sebagai dasar dalam perencanaan dan pelaksanaan program (Kurniawan *et al*, 2024). Desa Tropodo, Kecamatan Waru memiliki sumber kekuatan yaitu banyaknya warga masyarakat atau tingkat kelahiran tinggi, kelemahan yang dimiliki oleh Desa Tropodo, kecamatan Waru yaitu kurangnya peluang kerja dan banyak warga masyarakat yang berumur 50 tahun ke atas kurang produktif, akan tetapi Desa Tropodo, Kecamatan Waru ini memiliki peluang yaitu desanya bisa membuka lapangan kerja baru dan dapat membudidayakan tumbuhan-tumbuhan yang dapat di perjual belikan lagi, tetapi sayangnya juga Desa Tropodo, Kecamatan Waru ini juga memiliki ancaman yaitu dari banyaknya yang berjual belikan budidaya tanaman dengan teknologi canggih (media sosial) mungkin saja Desa Tropodo, Kecamatan Waru ini akan kalah saing dengan desa yang menggunakan teknologi canggih (media sosial) dikarenakan masih menggunakan penjualan secara manual yang harus menunggu pembeli datang untuk membeli tanaman tersebut. Pendekatan ini menekankan pada proses inventarisasi aset yang dimiliki masyarakat sebagai landasan utama dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan.

Dalam konteks melaksanakan gerakan aksi sosial, pendekatan ABCD digunakan sebagai pedoman utama. Proses ini dimulai dengan potensi yang dimiliki oleh warga masyarakat Desa Tropodo, kecamatan Waru yaitu memiliki banyaknya kepala keluarga atau sering di sebut angka tingkat kelahirannya tinggi. Semua desa pasti memiliki tujuan dan impian jangka panjang untuk kesejahteraan warga desa tersebut. Warga masyarakat di Desa Tropodo, Kecamatan Waru memiliki impian dan tujuan yaitu bisa mengembangkan dan mensejahterakan warga Desa Tropodo, Kecamatan Waru. Strategi yang digunakan untuk tujuan jangka panjang Desa Tropodo, Kecamatan Waru adalah dengan menciptakan lapangan kerja baru dan membudidayakan tanaman-tanaman yang bermanfaat dan dapat di perjual belikan (Daryono, 2020). Rencana pelaksanaan program pengabdian ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat, pemanfaatan keahlian kreatif warga, serta penggunaan berbagai sumber daya lokal yang tersedia. Dari teknik pengumpulan data ini memakai metode wawancara, dan observasi sehingga peneliti memperoleh informasi yang akurat dan relevan.

Rencana program kerja dapat langsung dilaksanakan oleh warga Desa Tropodo, Kecamatan Waru agar tidak memperlambat impian dan tujuan desa tersebut, program kerja ini dapat dilaksanakan oleh seluruh warga masyarakat Desa Tropodo, Kecamatan Waru supaya desa ini bisa cepat berkembang dan cepat mewujudkan impian dan tujuannya (Sutrisna, 2021). Pelaksanaan gerakan aksi sosial melibatkan beberapa langkah, langkah yang pertama melibatkan seluruh warga Desa Tropodo, Kecamatan Waru untuk salah bersama-sama aktif menciptakan lapangan kerja baru, yang dimana semua warga bergotong royong bermusyawarah untuk memikirkan kira-kira lapangan kerja baru apa yang cocok untuk di buka agar desa tersebut dapat berkembang dan sejahtera. Yang selanjutnya warga desa tersebut juga bermusyawarah bagaimana agar pembudidayaan tumbuhan-tumbuhan desa Tropodo, kecamatan Waru ini tidak kalah saing dengan desa yang menggunakan teknologi yang canggih (media sosial).

Kegiatan gerakan aksi sosial ini berperan sebagai sarana untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama manusia khususnya warga Desa Tropodo, kecamatan Waru. Melalui penerapan strategi berbasis *Asset Based Community Development* (ABCD) kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran dan kepedulian antarwarga tetapi juga mendorong pemberdayaan masyarakat secara langsung melalui pemanfaatan potensi serta sumber daya lokal yang dimiliki pada setiap tahapan pelaksanaan (Rahma, 2021). Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran sosial, tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas masyarakat Desa Tropodo, Kecamatan Waru.

RESULTS AND DISCUSSION

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk menunjukkan kepedulian sosial melalui aksi pembagian sembako dan bantuan uang tunai kepada masyarakat yang kurang mampu atau sangat-sangat membutuhkan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperkuat rasa empati, solidaritas, dan kebersamaan antar sesama manusia khususnya bagi mereka yang kurang mampu dan tidak mempunyai pekerjaan (Erlianti et al, 2025). Program (PkM) Pengabdian kepada Masyarakat ini berfokus pada penyediaan bantuan pokok seperti beras, minyak goreng, gula, serta bahan makanan lainnya, di samping bantuan uang tunai yang bisa langsung dimanfaatkan oleh penerima. Selain memberikan bantuan materi, program ini juga bertujuan untuk meneguhkan nilai-nilai kemanusiaan dan kepedulian sosial. Melalui interaksi langsung dengan Masyarakat, kegiatan ini berfungsi sebagai sarana untuk membangun hubungan yang lebih baik,

saling memahami keadaan masing-masing, serta menumbuhkan semangat gotong royong dan bermusyawarah bagi warga masyarakat desa tersebut. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara yang sederhana, ikhlas, dan penuh semangat kebersamaan.

Hal ini sejalan dengan semangat pengabdian berbasis partisipatif yang menekankan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat dalam menciptakan dampak sosial yang positif (Hariani et al., 2025). Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini diharapkan dapat memberikan dampak sosial yang berkelanjutan, tidak hanya sebatas bantuan sementara, namun juga dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian, kebersamaan, dan tanggung jawab sosial sebagai bagian integral dari kehidupan bermasyarakat (Prihatiningtyas et al, 2023). Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini tidak hanya memberikan dukungan dalam bentuk barang kebutuhan sehari-hari dan uang, tetapi juga memperkuat nilai-nilai kemanusiaan serta perhatian sosial di kalangan masyarakat.

Melalui interaksi tatap muka kegiatan ini mampu menciptakan hubungan yang harmonis, menumbuhkan semangat saling membantu, serta memperkuat rasa kebersamaan di antara para warga. Dengan pelaksanaan yang sederhana dan penuh ketulusan, program ini diharapkan dapat memberikan pengaruh sosial yang berkelanjutan dan mendorong perkembangan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari kehidupan berkomunitas. Pengalaman berinteraksi langsung dengan masyarakat seperti ini memperkuat kepekaan sosial mahasiswa dan mengajarkan mereka tentang nilai-nilai kemanusiaan yang tidak dapat diperoleh di bangku kuliah (Mardikaningsih et al., 2022).

Kegiatan Aksi Sosial ini memiliki tujuan untuk membantu meringankan beban hidup masyarakat di Desa Tropodo, Kecamatan Waru, melalui penyaluran bantuan sembako dan bantuan tunai (Muniarty et al, 2022). Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, warga yang memerlukan dapat dibantu dalam memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membangun rasa kepedulian, empati, dan solidaritas di antara warga, agar terjalin hubungan sosial yang lebih harmonis. Gerakan ini menjadi alat untuk memperkuat semangat gotong royong dan kebersamaan antara penyelenggara dan masyarakat, serta sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat dalam menumbuhkan nilai kemanusiaan dan tanggung jawab sosial bersama. Gotong royong yang terlihat dalam aksi sosial ini mencerminkan nilai-nilai solidaritas yang menjadi modal sosial penting dalam pembangunan masyarakat (Rohma et al., 2025; Ramadhan et al., 2024).

Melalui pelaksanaan gerakan aksi sosial yang dengan melaksanakan pembagian sembako dan bantuan tunai di Desa Tropodo, Kecamatan Waru, diharapkan kegiatan ini tidak hanya memberikan keuntungan jangka pendek, tetapi juga menghasilkan efek positif yang berkelanjutan bagi masyarakat. Bantuan yang diberikan diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar penduduk serta memberikan motivasi dan harapan baru dalam menghadapi tantangan ekonomi dan sosial yang ada. Ke depannya, kegiatan ini diharapkan dapat terus dijalankan secara teratur dan berkelanjutan (Anas, 2021).

Kegiatan ini dilakukan secara partisipasi dari berbagai pihak, baik komunitas, relawan, maupun lembaga terkait gerakan aksi sosial ini diharapkan menjadi wadah kerja sama untuk meningkatkan kepedulian sosial dan solidaritas bersama. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kesadaran masyarakat untuk saling mendukung dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Tidak hanya dalam bentuk bantuan material, tetapi juga melalui dukungan moral, kebersamaan, dan gotong royong. Dengan cara ini, gerakan aksi sosial ini diharapkan bisa menjadi contoh yang baik dalam membangun masyarakat Desa Tropodo, kecamatan Waru yang lebih peduli, mandiri, dan berdaya di masa depan.

Komitmen untuk keberlanjutan program ini sejalan dengan upaya membangun program pemberdayaan yang tidak hanya bersifat karitatif, tetapi juga mendorong kemandirian masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif (Putra et al., 2026). Sinergi antara perguruan tinggi, masyarakat, dan berbagai pihak terkait merupakan kunci keberhasilan dalam mewujudkan program pemberdayaan yang berdampak luas dan berkelanjutan (Wibowo et al., 2025).

Kegiatan pada tanggal 20 Desember 2025 yang bertepatan pada hari Sabtu mahasiswa beasiswa semester 3 sedang melakukan kegiatan (PkM) Pengabdian kepada Masyarakat, sebelum kita melakukan kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) kita semua berkumpul didepan gedung akademik Universitas Sunan Giri Surabaya (UNSURI) untuk pembekalan kegiatan (PkM) Pengabdian kepada Masyarakat yaitu kegiatan (berbagi sembako kepada orang yang sangat membutuhkan). Dimana yang pada saat ini kurangnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan kerja bakti bisa menjadi tantangan besar dalam menciptakan komunitas yang lebih peduli, saling mendukung, dan tanggap terhadap kebutuhan bersama.

Masalah ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: rendahnya kesadaran, kesibukan hidup, tanggung jawab lain, pandangan yang kurang positif terhadap manfaat,

minimnya keikutsertaan dan partisipasi aktif dari pemerintah, rendahnya motivasi dalam aspek sosial dan budaya, kurangnya pemimpin serta penggerak masyarakat, serta masalah kesehatan yang dapat membuat warga jadi malas terlibat dalam kegiatan kerja bakti (Fajrussalam et al., 2023). Bertepatan dipimpin dan di dampingi Oleh Bapak Yusron, Bapak Abror, Ibu Laili, Ibu Yeni, serta para dosen, dan staf.

Pembekalan yang di berikan oleh Bapak Yusron, Bapak Abror, Ibu Laili, Ibu Yeni, serta dosen dan para staf bertujuan untuk memberikan kita pembekalan dan arahan agar pekerjaan yang kita lakukan menjadi kegiatan yang berguna bagi masyarakat yang membutuhkan. Kita semua mengikuti perintah dengan sesuai kontruksi dan insyaallah melakukan kegiatan (PkM) Pengabdian kepada Masyarakat ini dengan semaksimal mungkin dan berhati mulia sebagai bentuk kepedulian kita dan pengabdian kita pada masyarakat. Semua kegiatan pasti memiliki tujuan, untuk kegiatan gerakan aksi sosial ini adalah membangun rasa kepedulian, membentuk karakter seseorang, dan menjadi kepribadian yang dapat dicontoh generasi muda saat ini, sejalan dengan semangat optimalisasi partisipasi masyarakat dalam menciptakan lingkungan sosial yang sehat dan berkelanjutan (Darmawan et al., 2026).

Kegiatan selanjutnya selepas kegiatan berkumpul di depan gedung akademik dan kegiatan pembekalan bersama-sama, kita semua berangkat melakukan kegiatan (PkM) Pengabdian kepada Masyarakat sesuai perintah dan arahan yang diberikan oleh pimpinan. Kegiatan ini dilakukan dengan tertib sesuai arahan dan sangat bertanggung jawab oleh semua anak. Tugas yang diberikan oleh pimpinan adalah melakukan (PkM) Pengabdian kepada Masyarakat yaitu berbagi bantuan sembako dan bantuan tunai kepada orang-orang yang sangat membutuhkan. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sendiri pemerintah Republik Indonesia terus memberikan berbagai jenis bantuan sosial kepada penduduk yang kurang mampu.

Bantuan sosial ini dikoordinasikan langsung oleh pemerintah pusat yang dipimpin oleh presiden Republik Indonesia, yang dibagi menjadi tiga kategori, yaitu Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Program Keluarga Harapan (PKH), dan Penerima Bantuan Iuran (PBI) (Gewe et al, 2023). Pelaksanaan kegiatan ini kita semua berangkat dengan berpasangan satu sepeda motor, akan tetapi satu persatu mencari orang yang membutuhkan atau beda target. Kami mencari orang-orang yang sangat membutuhkan di sekitar wilayah Sidoarjo tepatnya di daerah Tropodo, saat keliling beberapa waktu mencari-cari akhirnya kita menemukan satu orang yang kemungkinan sangat membutuhkan sembako dijalan, sehingga kita memberikan sembako kepadanya dengan

rasa belas kasihan, penuh kasih dan sayang sebagai bentuk pengabdian kita kepada Masyarakat. Kegiatan selanjutnya kita menuju target yang ke dua dengan mencari lagi orang yang sangat membutuhkan target yang ke dua ini tetap di satu daerah yaitu Desa Tropodo, Kecamatan Waru.

Kegiatan berikutnya dilakukan dengan menjelajahi area untuk menemukan masyarakat yang memerlukan dukungan. Dari aktivitas ini, tim menemukan satu individu yang menjadi sasaran, yaitu seorang pria lanjut usia sekitar 80–90 tahun yang masih berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bekerja sebagai pemijat keliling. Kondisi fisiknya cukup memprihatinkan, karena ia mengalami masalah pada kaki kiri dan harus bergerak dengan bantuan tongkat di kedua sisinya. Di tengah kemajuan teknologi yang semakin pesat, profesi pemijat keliling menghadapi tantangan yang berat dari penyedia layanan pijat modern yang menggunakan media sosial untuk menjangkau pelanggan tanpa perlu berkeliling secara fisik.

Situasi ini semakin menyulitkan beliau untuk mendapatkan penghasilan yang memadai (Febrina, 2022). Dikondisi pada saat itu ia tinggal seorang saja dikarenakan istrinya yang sudah meninggal dan anak-anak beliau merantau di luar kota untuk mencukupi keluarga kecil mereka masing-masing sehingga beliau mencukupi kebutuhannya dengan bekerja sebagai pijat keliling. Maka dari itu kita memberikan sembako kepada orang tersebut dan meskipun sembako yang kita beri tidak terlalu banyak tapi insyaallah sembako yang kita beri akan bermanfaat untuk kebutuhan sehari-hari kakek tersebut. Pengalaman berinteraksi langsung dengan lansia seperti ini memperkuat kepekaan sosial mahasiswa, sejalan dengan berbagai program bakti sosial yang berfokus pada bantuan untuk lansia dan kelompok rentan lainnya.

Kegiatan selanjutnya setelah kita selesai memberikan bantuan non tunai seperti sembako, kita lanjut ke target ke dua yaitu memberikan bantuan tunai kepada nenek-nenek kisan berumur 90 tahun lebih yang hidup sebatang kara dirumahnya. Nenek-nenek ini telah ditinggal meninggal oleh suaminya terlebih dahulu, nenek-nenek ini akhirnya tinggal bersama anak-anaknya ketika anaknya sudah mulai berkeluarga sendiri anaknya meninggalkan ibunya sebatangkara sampai tuanya saat ini. Rumah yang ditinggali oleh nenek-nenek saat ini bukanlah rumah asli mereka namun kos-kosan milik ibu (RT) Rumah Tangga setempat yang memang ikhlas untuk ditinggali nenek-nenek tersebut dengan alasan dikarenakan nenek tersebut tidak ada penghasilan untuk membayar kos-kosan itu.

Maka dari itu mungkin nenek-nenek ini adalah target yang benar untuk diberikan bantuan, meski bantuannya tunai semoga bantuan tunai ini bermanfaat bagi nenek-nenek ini untuk menghidupi kebutuhannya maksud dari bantuan tunai ini juga sebagai asupan tambahan pendapat yang dikarenakan juga nenek-nenek ini tidak ada pemasukan penghasilan sama sekali (Purnaman et al, 2022). Pada dasarnya, kegiatan ini meneruskan pemberian bantuan dengan memberikan uang tunai kepada lansia yang tidak memiliki keluarga dan tidak memiliki sumber pendapatan serta hidup dalam keadaan serba kekurangan. Bantuan ini diharapkan dapat membantu mereka memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ketepatan sasaran dalam penyaluran bantuan ini mencerminkan komitmen mahasiswa untuk memastikan bantuan tepat sasaran, sejalan dengan semangat pengabdian berbasis partisipatif yang menekankan pada akurasi data dan validasi kondisi penerima manfaat (Wibowo et al., 2025).

Kegiatan setelah semua tugas selesai kita dengan penuh tanggung jawab kembali ke kampus yang bertepatan pukul 10:00 tepat. Kita lega dan berbahagia karena sudah selesai melakukan tugas sesuai arahan atau perintah, setelah selesai semua tugas kita berkumpul untuk melakukan foto bersama dengan bapak Yusron, bapak Abror, ibu Laili, ibu Yeni, dan para staf yang lain untuk dokumentasi sembako berbagi kepada orang yang sangat membutuhkan. Kegiatan (PkM) Pengabdian kepada Masyarakat ini semoga bisa menjadi contoh kita semua untuk saling berbagi kepada semua orang yang membutuhkan karena dibawah kita masih ada yang di bawah kita lagi dan semoga kegiatan (PkM) Pengabdian kepada Masyarakat ini bisa menjadi kegiatan keberlanjutan untuk Universitas Sunan Giri Surabaya amin (Azim et al., 2024).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berlangsung dengan sukses dan penuh rasa kewajiban, setelah menyelesaikan distribusi sembako kepada para penerima seluruh peserta kembali ke kampus sesuai waktu dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas bersama. Kegiatan ditutup dengan pengambilan foto bersama dosen dan staf sebagai bentuk tanggung jawab dan kenang-kenangan. Melalui kegiatan (PkM) Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat tumbuh rasa kepedulian, solidaritas, dan semangat berbagi kepada sesama, serta kegiatan serupa dapat terus dilakukan secara berkelanjutan oleh Universitas Sunan Giri Surabaya (UNSURI). Kebersamaan ini mencerminkan nilai-nilai gotong royong yang menjadi fondasi kuat dalam setiap program pengabdian, sekaligus mempererat hubungan antara civitas akademika dan masyarakat (Ayun et al., 2025). Sinergi antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat dalam

kegiatan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi gerakan sosial yang lebih luas dan berkelanjutan (Putra et al., 2026).

Gambar 1. Gerakan Aksi Sosial Sebagai Wujud Kepedulian Bersama Melalui Kegiatan Berbagi Sembako Dan Bantuan Tunai



Sumber : Dokumentasi Tim PkM (2026)

CONCLUSION

Artikel ini membahas tentang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berupa gerakan aksi sosial sebagai bentuk kepedulian bersama melalui kegiatan berbagi bantuan sembako dan bantuan tunai di Desa Tropodo, Kecamatan Waru. Kegiatan ini muncul dari adanya kepadatan penduduk, tingkat pengangguran yang tinggi, serta banyaknya orang tua yang tidak lagi produktif dari segi ekonomi. Dengan menggunakan pendekatan SWOT yang didasarkan pada metode ABCD, kegiatan PKM ini berfokus pada pemanfaatan potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat Desa Tropodo. Selain memberikan bantuan sembako dan uang tunai kepada warga yang memerlukan, kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa empati, kepedulian sosial, serta semangat kerjasama, terutama di kalangan pemuda.

Kegiatan gerakan aksi sosial ini dianjurkan untuk dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat Desa Tropodo, Kecamatan Waru. Di masa mendatang, kegiatan ini perlu melibatkan

kolaborasi yang lebih baik antara pihak kampus, pemerintah desa, dan warga setempat untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan. Selain bantuan sembako dan bantuan tunai, diharapkan program selanjutnya bisa berkembang ke arah pemberdayaan ekonomi masyarakat, seperti pelatihan keterampilan dan pemanfaatan potensi lokal desa, sehingga masyarakat dapat menjadi lebih mandiri dan berdaya.

REFERENCES

- Aini, F. Q., R. Y. A. Hasibuan., G. G. (2024). PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI LANDASAN PEMBENTUKAN GENERASI MUDA. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(4), 54–69. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i4.3321>
- Amri, M. W., & Khayru, R. K. (2021). THE DYNAMICS OF SOCIAL MOBILITY: A COMPARISON BETWEEN URBAN AND RURAL COMMUNITIES. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 39-43. <https://jos3journals.id/index.php/jos3/article/view/60>
- Anas, A. 2021. (2021). THE TRANSFORMATION OF SOCIAL AID DURING LARGE-SCALE SOCIAL RESTRICTIONS AND PUBLIC ACTIVITY RESTRICTION. *Monas: Jurnal Inovasi Aparatur*, 3(1), 257–268. <https://doi.org/10.54849/monas.v3i1.69>
- Asmini., K. E., I. Sumbawati., N. K., & Susanti., m. Susanti., R. R. (2024). MENINGKATKAN KEPEDULIAN TERHADAP SESAMA MELALUI GERAKAN BERBAGI BERKAH RAMADHAN DAN SILATURRAHMI. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 211–215. https://jurnalkip.samawa-university.ac.id/KARYA_JPM/article/view/702
- Ayun, D. Q., Sa'diyah, S. H., Anjanarko, T. S., Vitrianingsih, Y., Hardyansah, R., Darmawan, D., & Dzinnur, C. T. I. (2025). PENGUATAN KARAKTER GOTONG ROYONG SISWA MELALUI KEGIATAN SOSIAL BERBASIS SEKOLAH. *Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 728-736.
- Azim, L. O. L., P. Asfian., J. Rusliafa., R., Meliashari., R. D. Liaran., A. M. Haryoto., R. N. H. Haris. (2024). *J . A . I : Jurnal Abdimas Indonesia*. *Abdimas Indonesia*, 4(2), 686–692.
- Darmawan, D. (2013). *PRINSIP PRINSIP PERILAKU ORGANISASI*. Pena Semesta - PT. JePe Press Media Utama, Surabaya.

- Darmawan, D., Az-Zahra, P. S., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Issalillah, F. (2026). OPTIMALISASI PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN KEBERSIHAN UNTUK MENCIPTAKAN LINGKUNGAN SEHAT DAN BERKELANJUTAN. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 336-347. <https://doi.org/10.36312/nuras.v6i1.1061>
- Daryono., Y. Mujiawati., O. D. Masita., M. Khuzaeni. (2020). PEMBUDIDAYAAN TANAMAN SAYUR DENGAN MEDIA. *Communnity Development Journal*, 1(3), 259–264. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.967>
- Dirgantara, F., Darmawan, D., Khayru, R. K., Hardyansah, R., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., ... & Hariani, M. (2025). PEMBERDAYAAN SOSIAL MELALUI BAKTI SOSIAL SEMBAKO BERBASIS PARTISIPATIF DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-Covis)*, 1(1). <https://az-zahra.or.id/jpm>
- Erlianti, D., L. Wahyuni., Y. M. Sari., R. S. Alfandi. (2025). KEPEDULIAN SOSIAL DALAM KEHIDUPAN BUDAYA DI DESA MOTOLING DUA KECAMATAN MOTOLING KABUPATEN MINAHASA SELATAN. *COMTE: Journal of Sociology Research and Education*, 4(2), 317–323. <https://doi.org/10.64924/f7azqr90>
- Evania, E. D., F. Kerebungu., V. E. Salem. (2024). KEPEDULIAN SOSIAL GENERASI MUDA DALAM KEHIDUPAN BUDAYA DI DESA MOTOLING DUA KECAMATAN MOTOLING KABUPATEN MINAHASA SELATAN. *COMTE: Journal of Sociology Research and Education*, 1(4), 150–160. <https://doi.org/10.64924/f7azqr90>
- Fajrussalam, H., A. Azizah., E. A. Rahman., F. Z. Hafizha., S. Ulhaq. (2023). HAKIKAT DAN EKSISTENSI MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK YANG BERMORAL. *IINNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 3, 1706–1721. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/483>
- Fariz, F. A. B. M. (2021). POPULIST ETHNO-RELIGIOUS NATIONALISM: CHALLENGES TO GLOBAL GOVERNANCE AND DOMESTIC SOCIAL INTEGRATION, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 75-92.
- Fauzi, A. (2021). SPATIAL PATTERNS OF POVERTY AND SOCIAL SEGREGATION IN METROPOLITAN AREAS, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 147-160.

- Fauzi, A. (2022). GENTRIFICATION IN URBAN RENEWAL AND THE MARGINALIZATION OF LOW INCOME COMMUNITIES, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 235-260.
- Febrina, R. (2022). PERSAINGAN USAHA PADA ERA DIGITAL MENURUT PERSEPEKTIF HUKUM PERSAINGAN USAHA. *Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin (JURKIM)*, 2(1), 121–127. <https://doi.org/10.31849/jurkim.v2i1.9309>
- Franita, R. (2016). ANALISA PENGANGGURAN DI INDONESIA. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(12), 88–93.
- Gewe, D. R. W., A. Frinaldi., Magriasti. (2023). IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) DI KECAMATAN PADANG BARAT KOTA PADANG. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(16), 193–200. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8237580>
- Hardyansah, R., Yulius, A., Riyanto, A., Kholis, K. N., Chamim, N., Prasetyo, B. A., ... & Rezza, M. (2023). KEGIATAN BAKTI SOSIAL UNTUK MEMBANTU EKONOMI LANSIA DI DESA BANGSRI, KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN SIDOARJO. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 47-54.
- Hariani, M., Issalillah, F., Arifin, S., Terubus, T., Darmawan, D., Triono, B., & Sudjai, S. (2025). PERAN KOLABORASI MAHASISWA DAN DOSEN DALAM PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI BAKTI SOSIAL PEMBAGIAN SEMBAKO DI KECAMATAN WARU, KABUPATEN SIDOARJO. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27-34. <https://jurnalnala.id/index.php/nala/article/view/58>
- Hartono, R., & Sulisty, B. (2022). The Role of Education in the Social Mobility of Poor Children in Urban Settings. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 109-126.
- Irfan, M. & Y. R. Al Hakim. (2022). CHANGING PATTERNS OF HUMAN RELATIONS IN CONTEMPORARY URBAN SOCIETY, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 333-356.
- Kurniawan, F. H., B. Santoso., A. Sobandi., M. A. Maulana., G. D. Fitriana. (2024). IMPLEMENTASI ASSET BASED COMMUNITY DEVELOPMENT: STRATEGI PERAN PEMIMPIN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS CIRCULAR ECONOMIC PADA UNIT

- USAHA SYARIAH. Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat, 9(1), 197–216. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v9i1.2328>
- Lestari, P., H. Cahyono, (2020). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA PADA SILA. Jurnal Pendidikan Sosial, 7(2), 130–144.
- Mahmudah, S. (2021). FOOD VULNERABILITY OF POOR HOUSEHOLDS IN DENSELY POPULATED URBAN AREAS, Studi Ilmu Sosial Indonesia, 1(2), 125-140.
- Mahmudah, S. (2022). ECONOMIC INFORMALITY AND URBAN WORKER PRECARIETY IN CITY GOVERNANCE, Studi Ilmu Sosial Indonesia, 2(2), 231-258.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). BAKTI SOSIAL DENGAN PEMBAGIAN SEMBAKO KEPADA MASYARAKAT MISKIN DI KOTA SURABAYA. In Journal Of Social Responsibility Projects By Higher Education Forum (Vol. 2, No. 3, pp. 127-130).
- Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2021). REALIZING SUSTAINABILITY IN PUBLIC POLICY: BUILDING A BALANCE BETWEEN ECONOMY, SOCIAL, AND ENVIRONMENT. Journal of Social Science Studies, 1(1), 191-196. <https://jos3journals.id/index.php/jos3/article/view/98>
- Muniarty, P. U., W. Wulandari., M. Hidayati. (2022). BAKTI SOSIAL PEDULI KORBAN KEBAKARAN SAPE OLEH CIVITAS AKADEMIKA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) BIMA. Society : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.55824/jpm.v1i1.1>
- Pagalu, M. F., S. Sulastri., H. Wibowo. (2023). PROGRAM “BANTU HIDUP”: INOVASI SOSIAL PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT KORBAN BENCANA ALAM DI SULAWESI TENGAH PADA MASA PANDEMI COVID-19. Share : Social Work Journal, 12(2), 110. <https://jurnal.unpad.ac.id/share/article/view/41521>
- Pakpahan, N. H., Udjari, H., Putra, A. R., Darmawan, D., Wijaya, K., Riyadi, S., ... & Khayru, R. K. (2025). SINERGI MAHASISWA DAN CIVITAS AKADEMIKA DALAM TATA KELOLA QURBAN KAMPUS: PENGUATAN NILAI SPIRITUAL, KEPEMIMPINAN, DAN PEMBERDAYAAN SOSIAL PADA MOMENTUM IDUL ADHA. Jurnal

- Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS), 1(1). <https://az-zahra.or.id/jpm/article/view/120>
- Prihatiningtyas, S., M. Fahimah., U. K. N. Qomariyah., L. Ulla., S. F. Yuliani., K. Khotimah. (2023). REVITALISASI PERTANIAN BERKELANJUTAN KELOMPOK TANI KABUPATEN JOMBANG: PENERAPAN ALAT PENABUR PUPUK SEMI OTOMATIS. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 296–308.
- Purnaman, H., D. Triyanto., S. I. Thareq. (2022). PENERAPAN APLIKASI PENDAFTARAN ANTREAN PASPOR ONLINE DALAM UPAYA MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK DI BENGKULU. *Perspektif*, 11(2), 527–532.
- Putra, A. R., Nafisah, A., Mardikaningsih, R., Khayru, R. K., & Hariani, M. (2026). OPTIMALISASI KOLABORASI SOSIAL DALAM PELESTARIAN SUNGAI MELALUI PENDEKATAN ABCD DAN INTEGRASI 3R DI UJUNGPAKANGKAH GRESIK. *JDISTIRA-Jurnal Pengabdian Inovasi dan Teknologi Kepada Masyarakat*, 6(1), 341-351. <https://doi.org/10.58794/jdt.v6i1.1981>
- Rahma, N. A. A. (2021). KEMAMPUAN MASYARAKAT DALAM MENGUNGKAP POTENSI DESA (SEBUAH AKSI PARTISIPATORIF DALAM PERENCANAAN DESA WISATA DI DESA TRITIK , NGANJUK) THE ABILITY OF THE COMMUNITY IN UNCOVERING THE POTENTIAL OF THE VILLAGE A PARTICIPATORY ACTION IN THE PLANNING OF TO NGANJUK. *Jurnal Resolusi Konflik, CSR, Dan Pemberdayaan*, 6(1), 82–90.
- Ramadhan, A. M., Arifin, S., Arum, D. S., Hardiyanti, M. T., Mardikaningsih, R., Wulandari, W., Nuraini, R., & Hariani, M. (2024). GOTONG ROYONG UNTUK MEMPERKUAT SOLIDARITAS DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DUSUN BATU AMPAR DESA TAMBAKLEKOK. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 3(1), 12–18. <https://exam-jurnal.unsuri.ac.id/index.php/Exam/article/view/68>
- Rejeki, S. (2021). SOCIAL NETWORK FORMATION THROUGH SHARED INTEREST COMMUNITIES IN URBAN AREAS, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 227-250.
- Rolitia, M., Y. Achdiani., W. Eridiana. (2016). NILAI GOTONG ROYONG UNTUK MEMPERKUAT SOLIDARITAS DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT

KAMPUNG NAGA. *Sosietas*. 6(1).

<https://doi.org/10.17509/sosietas.v6i1.2871>

- Rohma, Y. N., Rahayu, M. A., Muthoharoh, S. L., Rizky, M. C., Hardyansah, R., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2025). GOTONG ROYONG SEBAGAI MODAL SOSIAL DALAM PEMBANGUNAN DESA BERKELANJUTAN. *Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 737–745.
- Saputra, R., Saktiawan, P., Waskito, S., Arifin, S., Sudjai, S., Darmawan, D., ... & Putra, A. R. (2025). PERAN MAHASISWA KKN DALAM PENGGALANGAN DANA AN DISTRIBUSI QURBAN PADA PERAYAAN IDUL ADHA 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-Covis)*, 1(1). <https://az-zahra.or.id/jpm/article/view/115>
- Sutrisna, I. W. (2021). IMPLEMENTASI FUNGSI BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD) DALAM MEWUJUDKAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) DESA. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.47532/b7rtff02>
- Wisnujati, N. S. & R. Mardikaningsih. (2021). URBAN SPRAWL, DAILY MOBILITY, AND COMMUNITY COHESION IN SUBURBAN FRINGE AREAS, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 275-300.
- Wediningsih, R. (2020). MAJALAH ILMIAH FISIP UNTAG SEMARANG, VOLUME 1 NO. 21 OKTOBER 2020. *Fisip Untag Semarang*, 1(21), 123–143.
- Wibowo, A. S., Darmawan, D., Khayru, R. K., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Issalillah, F., & Vitrianingsih, Y. (2025). PERAN MAHASISWA DALAM PENGUATAN KETAHANAN SOSIAL-EKONOMI MELALUI PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT BERBASIS PARTISIPATIF DI WILAYAH TAMBAK REJO, KABUPATEN SIDOARJO. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1). <https://az-zahra.or.id/jpm/article/view/119>
- Yunianto, 2021. (2021). ANALISIS PERTUMBUHAN DAN KEPADATAN PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI. *Forum Ekonomi*, 23(4), 688–699.